PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 5, Nomor 2, Tahun 2026

Pariticipatory by IAI TABAH is licensed under a Creative CommonsAttribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Dipublish
15-Juni-2026	29-Agustus-2026	26-Oktober-2026
DOIhttps://doi.org/10.58518/participatory.v5i02.5531		

MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI SEMINAR EDUKASI DAN PENGADAAN TONG SAMPAH DI DUSUN PETIYIN SOLOKURO

Dewi Masruroh
Universitas Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia.
E-mail:23862081488@iai-tabah.ac.id

Nur Azlina Rafidah
Universitas Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia.
E-mail:23882030043@iai-tabah.ac.id

Rohilda Andini Fauziah Hanum
Universitas Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia.
E-mail:23862320281@iai-tabah.ac.id

Wildan Taqy Aulia Ahmad
Universitas Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia.
E-mail:23742340052@iai-tabah.ac.id

Moh. Umar Al-Faruq
Universitas Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia.
E-mail:23602020203@iai-tabah.ac.id

ABSTRAK: Pengelolaan sampah di wilayah pedesaan masih menghadapi permasalahan berupa keterbatasan sarana dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui seminar edukasi dan pengadaan tong sampah di Dusun Petiyin, Desa Takerharjo, Kecamatan

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 5, Nomor 2, Tahun 2026

Solokuro. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui tiga tahapan, yaitu identifikasi masalah, perencanaan, dan aksi. Identifikasi dilakukan melalui observasi kondisi lingkungan serta komunikasi dengan masyarakat dan perangkat desa. Tahap aksi dilaksanakan melalui seminar edukasi pengelolaan sampah dan penyediaan tong sampah pada beberapa fasilitas umum. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respons positif terhadap seminar yang ditunjukkan melalui antusiasme dan interaksi selama kegiatan. Penyediaan tong sampah juga mulai dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana pembuangan sampah. Kebaruan kegiatan ini terletak pada penggabungan edukasi dan penyediaan sarana secara langsung berdasarkan permasalahan dan kebutuhan masyarakat setempat. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih melalui penerapan pengelolaan sampah yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Kesadaran Masyarakat, Edukasi Lingkungan, Tong Sampah.

ABSTRACT: *Waste management in rural areas continues to face challenges, including limited facilities and low public awareness of environmental cleanliness. This community service activity aimed to increase public awareness of waste management through an educational seminar and the provision of waste bins in Petiyin Hamlet, Takerharjo Village, Solokuro District. The method used was Participatory Action Research (PAR), which consisted of three stages: problem identification, planning, and action. Problem identification was conducted through environmental observation and communication with local residents and village officials. The action stage was implemented through an educational seminar on waste management and the provision of waste bins at several public facilities. The results showed a positive community response, reflected in participants' enthusiasm and interaction during the seminar. The provision of waste bins was also followed by their use by the community as waste disposal facilities. The novelty of this activity lies in integrating environmental education with the direct provision of waste management facilities based on the needs and conditions of the local community. This activity contributes to increasing community awareness and participation while supporting a cleaner environment through improved waste management practices.*

Keywords: *Waste Management, Public Awareness, Environmental Education, Waste Bins*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang masih dihadapi masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan. Menurut (Beri et al., 2025) permasalahan sampah di masyarakat pedesaan berkaitan dengan rendahnya kesadaran masyarakat

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 5, Nomor 2, Tahun 2026

serta keterbatasan infrastruktur pengelolaan sampah. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Kurniawan & Fuaddah, 2024) bahwa kesadaran masyarakat, khususnya pada tingkat rumah tangga, memiliki peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah tidak hanya membutuhkan ketersediaan sarana, tetapi juga kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di Dusun Petiyin, Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro. Berdasarkan hasil observasi awal, ketersediaan tempat sampah masih terbatas, baik di tempat-tempat umum maupun di sekitar rumah warga. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat belum memiliki sarana pembuangan sampah yang mudah dijangkau. Meskipun di Dusun Petiyin telah tersedia Tempat Pembuangan Akhir (TPA), keberadaan sarana tersebut belum sepenuhnya didukung oleh kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Sampah rumah tangga masih banyak dibakar di depan rumah masing-masing sebagai cara yang dilakukan masyarakat untuk menangani sampah yang dihasilkan setiap hari.

Permasalahan pengelolaan sampah tersebut sebelumnya telah mendapat perhatian dari pemerintah desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Takerharjo, pemerintah desa telah menawarkan layanan pengangkutan sampah dari rumah warga dengan sistem iuran sebesar Rp15.000 per bulan. Namun, sebagian besar masyarakat Dusun Petiyin tidak bersedia mengikuti sistem iuran tersebut sehingga masyarakat masih memilih menangani sampah secara mandiri, salah satunya dengan membakar sampah di depan rumah masing-masing. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan pengelolaan sampah di Dusun Petiyin tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas, tetapi juga berkaitan dengan kesadaran dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah.

Edukasi lingkungan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Menurut (Nurhidayanti, et al., 2025) menunjukkan bahwa edukasi mengenai kebersihan lingkungan, pengolahan sampah, dan kesehatan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan serta partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Selain edukasi, penyediaan sarana pendukung diperlukan agar masyarakat memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk menerapkan perilaku pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini dilakukan melalui seminar edukasi dan pengadaan tong sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Dusun Petiyin, Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro.

METODE

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 5, Nomor 2, Tahun 2026

Metode yang digunakan dalam kgiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai pihak yang terlibat secara aktif dalam mengenali permasalahan, memahami kondisi yang dihadapi, serta mengambil tindakan untuk menghasilkan perubahan (Kemmis & McTagggart, 1198). Pendekatan ini menekankan adanya proses partisipatif mulai dari membangun pemahaman bersama mengenai permasalahan, mengumpulkan informasi, melakukan analisis, hingga merencanakan dan melaksanakan tindakan secara bersama-sama (Annisa Indri, et all., 2025).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu identifikasi masalah, perencanaan, dan aksi. Tahap identifikasi masalah dilakukan dengan mengamati kondisi pengelolaan sampah di Dusun Petiyin serta melakukan komunikasi dengan masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi. Hasil identifikasi menunjukkan adanya keterbatasan tempat sampah di lingkungan masyarakat dan tempat umum serta kebiasaan masyarakat membakar sampah di depan rumah masing-masing. Selanjutnya, tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu seminar edukasi mengenai pengelolaan sampah dan pengadaan tong sampah.

Tahap selanjutnya adalah aksi yaitu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan bersama sebagai upaya menjawab permasalahan yang ditemukan. Aksi dilakukan melalui seminar edukasi pengelolaan sampah dan penyediaan tong sampah di Dusun Petiyin. Seminar bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, sedangkan penyediaan tong sampah ditujukan untuk mendukung masyarakat dalam menyediakan tempat penampungan sampah sebelum dibawa ke tempat pembuangan akhir. Melalui tahapan tersebut, masyarakat diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan mendukung pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat. Lingkungan yang bersih, rapi, dan sehat dapat mendukung kenyamanan dalam melakukan berbagai aktivitas serta membantu mencegah munculnya berbagai permasalahan kesehatan. Pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan melalui pemahaman tentang pengertian kebersihan lingkungan, peran masyarakat dalam menjaga kebersihan, cara menjaga kebersihan, serta dampak yang ditimbulkan oleh lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya. Dengan demikian, kebersihan lingkungan

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 5, Nomor 2, Tahun 2026

tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik lingkungan, tetapi juga berkaitan dengan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaganya. (Sartika Irna, et al. 2026)

Kesadaran masyarakat menjadi salah satu unsur penting dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak tertentu, tetapi membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan di sekitarnya. Kesadaran tersebut dapat diwujudkan melalui kebiasaan sederhana, seperti membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan tidak membiarkan sampah berserakan di lingkungan umum. Menurut (Bila Salsa, Nadila Wulandari, 2024) menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah dan lingkungan sekitarnya.

Edukasi menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membangun pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Melalui edukasi, masyarakat memperoleh informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Nurhidayanti, et al., 2025) menunjukkan bahwa edukasi mengenai kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan kesehatan masyarakat dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Khoirunnisaa & Huda, 2025) menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pengelolaan sampah dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif dalam pengelolaan lingkungan. Hasil evaluasi dalam kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi.

Dalam kegiatan di Dusun Petiyin, edukasi tersebut disampaikan melalui seminar pengelolaan sampah. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias yang terlihat dari adanya interaksi dan pertanyaan kepada narasumber. Materi seminar menekankan bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama sehingga diperlukan kepedulian dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Kegiatan selanjutnya pengadaan tong sampah dilakukan sebagai bentuk dukungan sarana untuk membantu masyarakat menjaga kebersihan lingkungan. Tong sampah ditempatkan di beberapa fasilitas umum, yaitu masjid, pasar, pasar kambing, balai dusun, dan lapangan. Sebelum tersedianya tong sampah, sampah masih ditemukan berserakan di beberapa lokasi tersebut. Setelah tong sampah disediakan, masyarakat mulai memanfaatkannya dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa seminar edukasi dan pengadaan tong sampah merupakan dua kegiatan yang saling melengkapi. Seminar memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

dan mengelola sampah dengan baik, sedangkan tong sampah menyediakan fasilitas yang dapat digunakan untuk menerapkan pemahaman tersebut. Respons peserta selama seminar serta mulai dimanfaatkannya tong sampah setelah kegiatan menunjukkan respons positif masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar edukasi dan pengadaan tong sampah di Dusun Petiyin, Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro, merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan baik. Seminar edukasi memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, sedangkan pengadaan tong sampah menjadi sarana pendukung agar masyarakat dapat menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.

Pelaksanaan kegiatan mendapat respons positif dari masyarakat yang terlihat dari antusiasme peserta selama seminar serta mulai dimanfaatkannya tong sampah yang telah disediakan di beberapa fasilitas umum. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang didukung dengan penyediaan sarana dapat membantu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah serta mendukung terciptanya lingkungan Dusun Petiyin yang lebih bersih dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa Indri, et al. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa Jurnal Pengabdian Masyarakat Mangun Karsa*. *1*(2), 65–80. https://doi.org/10.33830/mangunkarsa.v1i1.14344

Beri, D., Ofianto, O., Febriani, E. A., Wafiyah, E. I., Yusra, A., & Sudiar, O. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pengelolaan Sampah di Nagari Sulit Air Kabupaten Solok*. *7*, 814–822.

Bila Salsa, Nadila Wulandari, A. R. U. (2024). *Analisis kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar jalan jenderal sudirman penggung*. *2*, 96–101.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The Action Research Planner (3rd ed.). Deakin University.

Khoirunnisaa, D., & Huda, N. (2025). *Edukasi Pemilahan Sampah di Kelurahan Sindang Sari : Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat*. *6*(3), 1956–1965.

Kurniawan, A., & Fuaddah, A. (2024). *Memberdayakan Rumah Tangga untuk Pengelolaan Sampah Berkelanjutan : Studi Kesadaran Masyarakat di Kota Semarang Pendahuluan*. *7*(2), 112–122.

Nurhidayanti, Nilam Hairani, Gusti Barlian Taqwa, Dinda Kurnia Saputri, Agnes Anggraini, Anadya Sabrina, Azter Fania, Muhammad Umar, Dina Puspita, Najwa

Sihab, Rossa Veronneca, L. M. (2025). *EDUKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN SAMPAH*. *4*(1), 183–188.

Sartika Irna, Lira Fedora, Corry Nova Adelina Manurung, Nico Hutama Manalu, Ina Yulianti Rangkuti, D. H. D. (2026). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PENINGKATAN KESADARAN PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA ANAK DI SMP SWASTA PESANTREN YPMA KOTA MEDAN*. *5*(3), 345–352.